

**TECHNICAL GUIDANCE IN WRITING THE HISTORY OF NAGARI GUNUNG MEDAN DISTRICT  
DHARMASRAYA  
BIMBINGAN TEKNIS PENULISAN SEJARAH NAGARI GUNUNG MEDAN KABUPATEN DHARMASRAYA**

**Ranti Nazmi<sup>1\*</sup>, Zulfa<sup>2</sup>, Liza Husnita<sup>3</sup>, Refni Yulia<sup>4</sup>, Meldawati<sup>5</sup>, Jamurin<sup>6</sup>.**  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas PGRI Sumatera Barat

\*E-mail: [ranti.nazmi29@gmail.com](mailto:ranti.nazmi29@gmail.com), [zulfaeva75@gmail.com](mailto:zulfaeva75@gmail.com), [lizahusnita1977@gmail.com](mailto:lizahusnita1977@gmail.com),  
[refniyulia17@gmail.com](mailto:refniyulia17@gmail.com), [anifhanifa380@gmail.com](mailto:anifhanifa380@gmail.com), [jamurin1962@gmail.com](mailto:jamurin1962@gmail.com)

**ABSTRACT**

Technical guidance on writing the history of the Gunung Medan nagari is important so that the younger generation knows the history of their regional nagari. This technical guidance was provided to employees of the Wali Nagari, Wali Jorong, and youth offices in the Gunung Medan nagari area. Writing history is important because it remembers old community figures. This writing technique guidance aims to ensure that historical writing is written in accordance with methodologically correct historical writing methods. Writing this history is very important so that the local wisdom of the community is maintained and the younger generation will understand the history of the nagari and oral stories from their own region. Nagari Gunung Medan as a national level tourist village must have a valid nagari history and folklore or folklore that has existed for a long time so that it is not lost in the community of nagari Gunung Medan. The method of implementing this activity is carried out to provide solutions in order to overcome partner problems. Through needs analysis, work plans, activity implementation, and evaluation. Activities realized in this community service include: providing material about the history of Nagari Gunung Medan, Dharmasraya Regency. Based on the results of the technological guidance, description of the results and discussion of this activity, it can be concluded that by increasing public understanding of the history of Nagari Gunung Medan speech, it can raise awareness of Nagari for the younger generation in particular and society in general. It is recommended to the younger generation of the Nagari Gunung Medan community, especially the community in general, to increase their understanding and awareness of the Nagari in order to preserve the historical values of speech and traditions. The output of this service has been the publication of the book History of T tutur Nagari Gunung Medan with ISBN 978-623-5814-29-2.

**Keywords: Technical guidance, historical writing, and nagari Gunung Medan.**

**ABSTRAK**

Bimbingan teknis penulisan sejarah nagari Gunung Medan penting dilaksanakan agar generasi muda mengetahui sejarah nagari daerahnya. Bimbingan teknis ini dilakukan pada pegawai kantor wali nagari, wali jorong, dan pemuda di daerah nagari Gunung Medan. Penulisan sejarah ini penting dilakukan karena mengingat tokoh masyarakat yang sudah tua. Bimbingan teknik penulisan ini bertujuan untuk agar penulisan sejarah ditulis sesuai dengan metode penulisan sejarah yang benar secara metodologi. Penulisan sejarah ini sangat penting dilakukan agar kearifan lokal masyarakat tetap terjaga dan generasi muda akan mengerti dengan sejarah nagari dan cerita tutur lisan dari daerah mereka sendiri. Nagari Gunung Medan sebagai salah satu desa wisata tingkat nasional harus memiliki sejarah nagari yang valid dan cerita rakyat atau cerita tutur yang telah ada dari dulu agar tidak hilang dalam masyarakat nagari Gunung Medan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Melalui analisis kebutuhan, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan terrealisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya: pemberian materi tentang sejarah Nagari Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan hasil bimbingan teknologi uraian hasil dan pembahasan dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sejarah tutur Nagari Gunung Medan dapat menumbuhkan kesadaran bernagari bagi generasi muda khususnya dan masyarakat pada umumnya. Disarankan kepada masyarakat Nagari Gunung Medan generasi muda khususnya masyarakat pada umumnya untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran bernagari dalam rangka melestarikan nilai nilai sejarah tutur dan tradisi. Luaran pengabdian ini sudah terbitnya buku Sejarah T tutur Nagari Gunung Medan dengan ISBN 978-623-5814-29-2.

**Kata Kunci : Bimbingan teknis, penulisan sejarah, dan nagari Gunung Medan.**

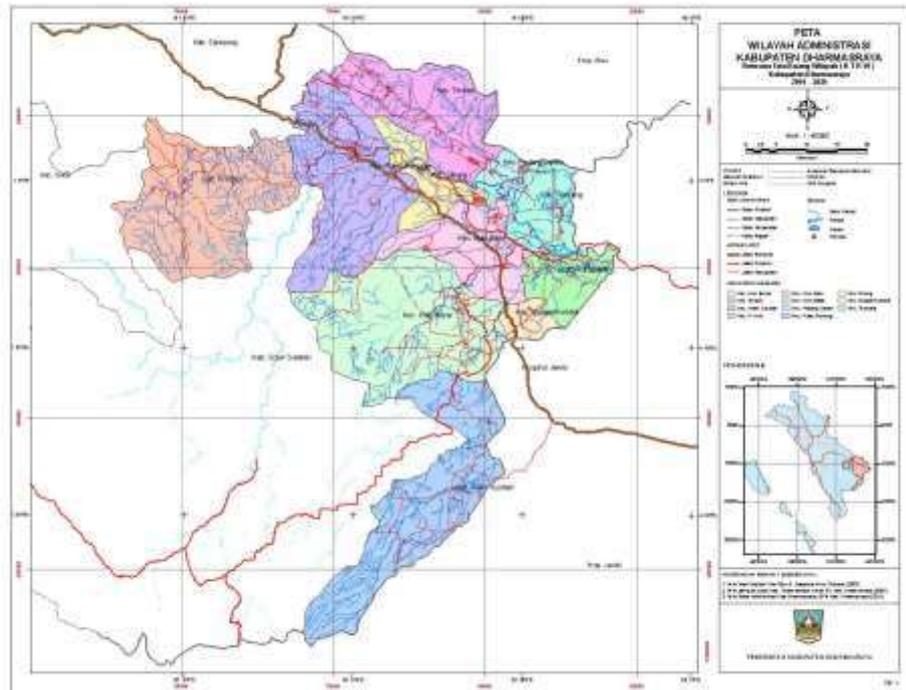
## **PENDAHULUAN**

Bimbingan Teknis penulisan sejarah nagari sangat penting dilakukan karena hal ini penting bagi daerah hal ini disebabkan karena Pelestarian Warisan Budaya harus segera dilakukan. Nagari, sebagai unit pemerintahan adat di Sumatera Barat, memiliki sejarah dan budaya yang kaya. Bimtek membantu dalam pelestarian dan dokumentasi sejarah nagari agar tidak hilang atau terlupakan. Bimtek penting untuk bidang Akademis dan Penelitian. Hal ini dilakukan melalui Bimtek, penulis dan peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menulis sejarah nagari secara ilmiah dan akurat, yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian akademis. Bimteks sebagai pengembangan Kapasitas Lokal wajib dilaksanakan. Bimtek memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal tentang cara mengumpulkan data sejarah, melakukan wawancara, dan menulis sejarah dengan baik. Ini membantu memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam mendokumentasikan sejarah mereka sendiri.

Membangun Identitas dan Kebanggaan Lokal merupakan suatu bentuk pelaksanaan Bimteks yang harus dilaksanakan. Dengan melaksanakan Bimtek Penulisan sejarah nagari dapat memperkuat identitas dan rasa kebanggaan masyarakat terhadap asal usul dan warisan mereka, yang dapat mempererat ikatan sosial dan solidaritas komunitas. Bimteks juga merupakan suatu bentuk upaya Pelestarian Pengetahuan Tradisional. Bimtek juga berfungsi untuk memastikan bahwa pengetahuan dan tradisi lisan yang mungkin hanya dimiliki oleh para tetua dan generasi sebelumnya didokumentasikan dengan baik sebelum hilang.

Bimteks merupakan suatu bentuk Pengembangan Pariwisata nagari. Dokumentasi sejarah nagari yang baik dapat menjadi daya tarik wisata budaya, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Pelaksanaan yang tepat dalam Pengambilan Keputusan yang Tepat terlaksananya Bimtek penulisan sejarah nagari gunung Medan. Pengetahuan tentang sejarah lokal yang didokumentasikan dengan baik dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan pembangunan dan pelestarian nagari. Dengan alasan-alasan tersebut, Bimtek penulisan sejarah nagari menjadi langkah penting untuk menjaga dan mengembangkan warisan budaya serta pengetahuan sejarah lokal.

Nagari Gunung Medan merupakan nagari yang terletak di kecamatan Sitiung Kabuapten Dharmasraya. Nagari Gunung Medan juga termasuk desa wisata di Indonesia. Berdasarkan sejarah Nagari ini berdiri pada tanggal 9 Desember 2009 dalam SK Bupati No. 4 Tahun 2009 tentang pembentukan dan penataan nagari pendirian Nagari Sitiung dengan Nagari Gunung Medan. Pada awal berdirinya nagari Gunung Medan terdiri dari 6 jorong dan sekarang sudah menjadi 9 jorong, yaitu ; Jorong Bunga Tanjung, jorong Ganting, jorong Koto, jorong Lubuk Aur, jorong Palo Tabek, jorong Kampung Dondan, jorong Seberang Mimpi, jorong Karya Tama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta dibawah ini:



Gambar 1. Peta Kabupaten Dharmasraya (Sumber: Kantor Nagari Gunung Medan)

Bimbingan teknis penulisan Sejarah nagari Gunung Medan ini dilakukan selama 2 tahun. Bimbingan teknis ini dimulai sejak tahun 2021 dan selesai di tahun 2023. Bimbingan teknis ini dilaksanakan di kantor wal nagari Gunung Medan. Peserta bimbingan teknis ini adalah pegawai kantor wali nagari, tokoh masyarakat, dan wali jorong serta para generasi muda yang ada dilingkungan Nagari Gunung Medan.

Nagari Gunung Medan kaya dengan sejarah dan cerita-cerita tuturan masyarakat. Salah satu cerita tutur yang terkenal adalah datuk 9 yang menjadi pendiri nagari Gunung Medan. Datuak Rajo Kuaso sebagai cerita rakyat nagari Gunung Medan. Cerita tutur dan cerita sejarah nagari yang akan ditulis dalam bentuk penulisan sejarah. Untuk itulah pentingnya bimbingan teknis penulisan sejarah nagari ini. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dirasakan perlu kita memberikan bimbingan teknis tentang sejarah Nagari Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya. Intinya dari pelaksanaan kegiatan ini akan memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada generasi muda khususnya dan masyarakat Nagari Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya umumnya tentang sejarah Nagari Gunung Medan. Kondisi tersebut perlu dilakukan sebuah metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dan partisipasi masyarakat dengan pendekatan kekeluargaan melalui pengenalan masalah sehingga menemukan solusi masalah.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi dalam rangka mengatasi permasalahan mitra. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bersifat *'bottom up'* dimana perencanaan, tindakan diupayakan menjawab permasalahan dan kebutuhan mitra dan dilakukan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan, menganalisa kebutuhan mitra untuk memberikan mencari solusi dari permasalahan.
2. Rencana kerja, meliputi persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan, meliputi pemberian penyuluhan melalui penyebaran pamflet di lokasi mitra yang sesuai dengan rencana kerja yang telah di susun.

4. Evaluasi, untuk semua program kegiatan dan mengevaluasinya sesuai target luaran .

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berupa pemberian materi intensif dan pelaksanaan program yang telah dirancang kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan teknis penulisan sejarah ini diberikan kepada pegawai kantor wali Nagari Gunung Medan, pemuda pemudi, wali jorong dan pemuka masyarakat yang peduli dengan sejarah nagari Gunung Medan. Bimteks ini dilakukan pada tanggal 1 Agustus tahun 2022. Bimtek ini sudah dilakukan pertama sekali. Pelaksanaan bimtek ini melibatkan Wali nagari Gunung Medan.



**Gambar 1. Pemateri Memberikan Penulisan Sejarah Nagari (Sumber: Dok. Mickhel Jarda)**

Bimbingan teknis ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Mulai dari mencari dan menemukan data primer dan data skunder. Penelusuran data untuk penulisan sejarah ini penulis melakukan penelusuran ke berbagai tempat. Diantaranya:



**Gambar 2. Penelusuran Rumah Adat Bersejarah di Nagari Gunung Medan (Sumber: Dok. Mickhel Jarda)**

Penulis diajak oleh sekretaris wali nagari Gunung Medan untuk melakukan observasi lapangan di rumah gadang. Selanjutnya



**Gambar 3. Salah Satu Kuburan Penjiar Agama Islam di Gunung Medan  
(Sumber: Dok. Mickhel Jarda)**

Selanjutnya peninggalan bersejarah yang ada daerah Gunung Medan.



**Gambar 4. Rumah Gadang Yang Sudah Tidak Diurus Lai oleh Kaum di Gunung Medan  
(Sumber: Dok. Mickhel Jarda)**



**Gambar 5. Salah Satu Guci yang Bersejarah di Gunung Medan  
(Sumber: Dok. Mickhel Jarda)**

Dari beberapa tempat yang dikunjungi ternyata banyak sekali menyimpan peninggalan bersejarah di nagari Gunung Medan ini. Untuk itulah pengabdian ini dilakukan agar sejarah nagari yang memiliki banyak cerita tutur maupun cerita sejarah dilakukan. Setelah penulisan sejarah dilakukan, kantor wali nagari Gunung Medan mengadakan FGD dengan beberapa tokoh masyarakat agar semua tulisan dan cerita sejarah dikritik ekstern dan kritik intern.

Selanjutnya Bimbingan teknis ini dilakukan FGD dengan tokoh masyarakat dan para penulis sejarah nagari. Ini dilakukan selama 2 hari (25-26 November 2024). FGD ini dihadiri oleh wali nagari dan beberapa yang pemuda dan pemudi yang melakukan penulisan tentang sejarah nagari. FGD merumuskan kembali semua hasil penelitian dengan menggunakan metode penulisan sejarah yang sesuai dengan buku metode penelitian sejarah menurut Mestika Zed. Dari hasil FGD ternyata masih banyak data yang kurang dalam menuliskan dalam bentuk penulisan historiografi. Penulisan sejarah nagari banyak data dan dokumen yang tidak ditemukan lagi. Penulisan ini tetap dilanjutkan dengan penulisan sejarah tutur karena dokumen dan data banyak yang tidak sesuai.

Bimbingan teknis penulisan sejarah ini dilanjutkan dengan penulisan sejarah tutur di nagari Gunung Medan. Dengan kembali melanjutkan penulisan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Heuristik  
Heuristic kembali dilakukan dengan kembali mencari dan menemukan data sesuai dengan sejarah tutur di wilayah nagari Gunung Medan.
2. Kritik sumber  
Kritik sumber ada 2 yaitu kritik ekstern yang dilakukan dengan mengkonfirmasi kembali data apakah data yang diambil sesuai dengan tempat, tanggal tahun dan peristiwa. Selanjutnya kritik intern, kritik ini dilakukan dengan mencari dan menemukan keotentikan data yang didapatkan oleh penulis sendiri.
3. Interpretasi data, data yang sudah didapatkan dan sudah dilakukan kritik sumber kemudian ditulis kembali dalam bentuk tulisan.

4. Historiografi, setelah dilakukan interpretasi penulis melakukan penulisan sejarah yang sesuai dengan kronologi waktu dan tempat sesuai dengan peristiwa yang terjadi yang ditulis secara kronologis.

Selanjutnya setelah dilakukan penulisan sejarah tutur nagari Gunung Medan dilakukan kembali FGD yang dilaksanakan pada tanggal 23 -24 Oktober 2024. FGD ini membahas kembali semua yang sudah ditulis di cross chek lagi pada tokoh masyarakat dan pelaku sejarah serta penulis yang menulis sejarah tutur.



**Gambar 6. FGD ke 2 Penulisan Sejarah Tutur Gunung Medan  
(Sumber: Dok. Mickhel Jarda)**

Dari hasil FGD ini diputuskan data yang masih belum sesuai dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki sesuai dengan para tokoh dan pelaku sejarah tutur ini. Draf dalam FGD diperbaiki kembali. Para penulis kembali menyusun sejarah tutur yang terbit di bulan Desember 2023. Buku tersebut telah diterbitkan di bulan Desember 2023 di UPGRISBA Press. Berikut link buku sejarah Tutur Nagari Gunung Medan:

<https://drive.google.com/file/d/15wznQQudyJOKDJoyrNDmh8EoYeHyOBjA/view?usp=sharing> .

Program pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan konsep pemberian bimbingan teknis yang dilakukan kepada generasi muda khususnya dan masyarakat Nagari Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya umumnya yang secara teori sangat perlu memahami tentang sejarah nagarinya. Bimbingan teknis ini dilakukan dengan cara memberikan materi tentang sejarah nagari Gunung Medan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran sejarah terutama tentang sejarah nagari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi survey wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data perencanaan intervensi), implementasi, evaluasi dan rencana tindakan .

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk layanan peningkatan pengetahuan tentang sejarah nagari dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang sejarah nagari dan nilai-nilai tradisional. Juga memberikan peningkatan pengetahuan pada masyarakat, untuk mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Nagari Gunung Medan. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk membina dan membimbing masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan yang dimaksud.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak mitra, yaitu masyarakat nagari Gunung Medan kabupaten Dharmasraya. Bimbingan Teknis ini disampaikan tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan melibatkan khalayak sasaran yaitu masyarakat nagari Gunung Medan yang diminta untuk berperan aktif dalam kegiatan ini. Hasil observasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dihadiri oleh tokoh masyarakat, ninik mamak dan pemuda nagari Gunung Medan yang bersangkutan.

Bimbingan teknis ini dilakukan dengan menggunakan media slide powerpoint. Sebelum dilaksanakan bimbingan teknis materi yang digunakan dipersiapkan lebih dahulu. Kemudian disampaikan dalam pertemuan dan diberikan sesi diskusi dan tanya jawab melalui metode ceramah. Bimbingan teknis diberikan mulai dari diadakannya pra mengenai materi yang dibahas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang nagari dan sejarah nagari. Terlihat antusiasme dari para peserta kegiatan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ini.

### **SIMPULAN**

Bimbingan teknis dalam penulisan sejarah nagari tidak selamanya akan menghasilkan sejarah nagari yang lengkap dengan data dan dokumen yang ada. Hasil Bimbingan teknis penulisan sejarah nagari selama 2 tahun penulis menghasilkan sejarah Tutar Nagari Gunung Medan. Dalam penelitian sejarah tidak mudah mengumpulkan data dan dokumen yang sudah lebih dari 10 tahun. Hasil dari Bimbingan teknis ini adalah buku sejarah Tutar Nagari Gunung Medan. Dengan lahirnya buku sejarah tutur ini meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai tradisional. Pemerintah nagari tetap mencanangkan penulisan sejarah nagari agar nilai-nilai sejarah dengan pelestarian dan budaya nagarinya. Buku ini sudah diterbitkan di UPGRISBA Press semoga bermanfaat.

<https://drive.google.com/file/d/15wznQQudyJOkDJoyrNDmh8EoYeHyOBjA/view?usp=sharing>

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada wali nagari bapak Khairul Rasyd Dt. Sinaro yang telah membantu penulis dalam penyediaan dana Bimbingan Teknis penulisan sejarah tutur nagari Gunung Medan di kabupaten Dharmasraya. Tidak lupa pula ucapan terimakasih penulis kepada tokoh masyarakat, pemuda dan pegawai kantor walinagari dan wali jorong di lingkungan Nagari gunung Medan. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama 2 tahun ini sehingga terbit buku Sejarah Tutar Nagari Gunung Medan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sabagalet, Y., & Zulfa, Z. (2024). Uma's Social Capital in the 2024 Legislative Election in Mentawai. *Journal of Humanity Studies*, 3(1), 1-11.
- dan Zulfa, N. (2024). Analysis of the Enculturation of Mentawai Cultural Values in Elementary School 02 Matotonan, South Siberut Subdistrict, Mentawai Islands District, West Sumatra Province, Indonesia. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7, 311-317.
- Nadia, N., Zulfa, Z., & Yulia, R. (2023). Perkembangan Desa Apar Menjadi Desa Wisata Tahun 2002-2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20921-20927.
- Meldawati, M., Yulia, R., Ersi, L., & Zulfa, Z. (2023). PELESTARIAN BENDA PENINGGALAN SEJARAH LUBANG JEPANG DI KELURAHAN GUNUNG PANGILUN KOTA PADANG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 52-56.
- Zulfa, Z., Yulia, R., Husnita, L., & Meldawati, M. (2023). How to Discourse on Character Education Values in the Pullagajat Liat Tradition in Mentawai, Indonesia. *Journal of Pragmatics and Discourse Research*, 3(1), 81-92.



Human: Journal of Community and Public Service

Published by HAQI Publishing Service

issn: (2830-0203) Vol3 No 1

Zulfa, Z., Junaidi, J. K., Husnita, L., & Nazmi, R. (2022). Bimbingan Teknis Pengembangan Materi Muatan Lokal Budaya Mentawai SDN 02 Matotonan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 22-28.